



## Pengembangan UMKM Desa berbasis pencatatan keuangan sederhana dan diferensiasi marketing guna meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Plumbon Kabupaten Karanganyar

Kus Indrani Listyoningrum<sup>1</sup>, Nayun Chaledha Zahrai<sup>2</sup>, Nur Rezki Pranoto<sup>3</sup>, Risa Frestiana<sup>4</sup>,  
Theodora Fausta Ayu Gracia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sebelas Maret Surakarta

<sup>1</sup>[kusindrani\\_19@student.uns.ac.id](mailto:kusindrani_19@student.uns.ac.id), <sup>2</sup>[nayuncz@student.uns.ac.id](mailto:nayuncz@student.uns.ac.id), <sup>3</sup>[nurrezkip\\_14@student.uns.ac.id](mailto:nurrezkip_14@student.uns.ac.id),

<sup>4</sup>[risdafrestiana06@student.ac.id](mailto:risdafrestiana06@student.ac.id), <sup>5</sup>[tfayugracia@student.uns.ac.id](mailto:tfayugracia@student.uns.ac.id)

### Info Artikel :

Diterima :

10 Januari 2023

Disetujui :

17 April 2023

Dipublikasikan :

25 April 2023

### ABSTRAK (10 PT)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM ini sangat memberikan kontribusi bagi masyarakat setempat karena dapat mengurangi angka pengangguran. Dengan adanya UMKM ini, mampu menyerap tenaga kerja terutama di Desa Plumbon sendiri. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya seperti pengelolaan keuangan dan pemasaran produk yang kurang luas. Dengan adanya permasalahan ini, mahasiswa mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada masyarakat setempat terutama pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan serta pemasaran produk.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM); Perekonomian; Plumbon

### ABSTRACT (10 PT)

*Small and Medium Enterprises (SME) have a very important role for economic development in Indonesia. The existence of these MSMEs greatly contributes to the local community because it can reduce unemployment. With this SME, it is able to absorb labor, especially in Plumbon Village itself. However, there are several problems faced by SME actors in running their business such as financial management and product marketing which are not comprehensive enough. With this problem, students hold community service activities which are one of the Tri Dharma of Higher Education that must be implemented. This community service activity provides new insights and knowledge to the local community, especially SME players regarding financial management and product marketing.*

**Keywords:** *Small and Medium Enterprise (SME); Economy; Plumbon.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Istilah UMKM tentunya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah yang merupakan sebuah usaha yang biasanya dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi persyaratan atau kriteria sebagai usaha mikro. Kriteria dan ciri UMKM misalnya memiliki jumlah capital dan omzet dari kegiatan yang dihasilkan, orientasi, dan manajemen SDM (Tanjung dalam Wibawa dan Anggitaria, 2020). Keberadaan UMKM ini juga mudah untuk ditemui, baik dikota besar maupun diperkampungan. UMKM ini membawa dampak yang cukup baik bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. UMKM ini telah terbukti dapat mengurangi angka pengangguran. Sebagai contoh yang terjadi di Kota Blitar pada unit usaha di sektor non formal dari tahun 2010 sebesar 1855 unit dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 2241, kenaikan ini diimbangi dengan kenaikan jumlah tenaga kerja yang ditunjukkan pada tahun 2010 sebanyak 4148 ribu menjadi 4234 ribu pada tahun 2015 (Setiawan, 2017).

Kondisi ini juga terjadi di masyarakat Desa Plumbon, Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Masyarakat di desa ini banyak yang mengembangkan UMKM seperti usaha tempe, karak, semprong dan sate kelinci. Keberadaan UMKM ini dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Banyaknya UMKM yang berkembang di Desa Plumbon ini masih memiliki keterbatasan pada pengelolaan keuangannya karena masih minim akan kesadaran akan pentingnya pencatatan laporan keuangan. Proses pencatatan keuangan merupakan bagian dari keberhasilan sebuah usaha, dengan adanya pencatatan keuangan maka setiap transaksi yang terjadi dapat diketahui secara jelas sehingga dapat mempermudah pemilik usaha dalam pengambilan keputusan karena telah memiliki dasar informasi yang cukup jelas (Andarsari dan Dura, 2018).

Pencatatan keuangan merupakan aspek yang penting dan harus dilakukan karena akan mempermudah pelaku usaha dalam mengontrol kegiatan usaha yang sedang mereka jalani. Seiring perkembangan zaman, pencatatan keuangan semakin dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi pada sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sendiri merupakan sebuah sistem untuk mengolah data dari berbagai aktivitas transaksi dalam jumlah besar (Muda, Anwar dan Suhaili, 2017: 40). Oleh karena itu, sebuah usaha penting untuk melakukan pencatatan keuangan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Dengan ada sistem informasi akuntansi yang baik maka akan menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas pula. Hal ini akan mempermudah dalam pengambilan keputusan dari segala sisi, baik dari sisi pendanaan, investasi, perencanaan, pelaporan dan pembayaran pajak, dan lain-lain (Juita, 2016).

Banyaknya sistem informasi akuntansi yang berkembang semakin mempermudah pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan. Mereka bebas untuk memilih sistem yang akan digunakan dalam pencatatan keuangan sesuai dengan kebutuhan usahanya. Sistem informasi yang paling sederhana dan cocok digunakan oleh semua tingkatan usaha yaitu microsoft excel. Microsoft excel merupakan perangkat lunak berupa pengolahan lembar kerja (worksheet) yang dapat digunakan dalam membuat laporan keuangan secara mandiri. Microsoft excel termasuk perangkat lunak yang mudah digunakan dan hampir tersedia di semua komputer sehingga dapat digunakan oleh seluruh pelaku usaha baik menengah maupun usaha yang masih tergolong kecil. Dalam pembuatan sistem dengan microsoft excel untuk pencatatan laporan keuangan juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha yang sedang berjalan. Jika pelaku usaha ingin mengetahui secara rinci pengeluaran dan pemasukan uang maupun barang maka perlu membuat sheet saldo awal hingga sheet laporan posisi keuangan. Namun jika sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, SAK EMKM mewajibkan UMKM minimal memiliki tiga laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan CALK (Novita dan Wulanditya, 2020)

Selain dilihat dari sisi informasi keuangan yang dihasilkan, sebuah usaha juga harus memperhatikan pemasaran produk yang dimilikinya. Dalam pemasaran produk tentu harus disesuaikan dengan produk yang dijual dan target pasar yang akan dituju. Seiring dengan perkembangan zaman maka diperlukan inovasi dalam pemasaran produk usaha, misalnya dengan melakukan pemasaran digital (digital marketing). Pemasaran digital atau digital marketing merupakan sebuah teknik pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi digital seperti media sosial. Penerapan digital marketing dianggap media yang paling baik dan paling efektif serta efisien sebagai sarana promosi produk sehingga mampu meningkatkan penjualan yang signifikan (Pradiani, 2017). Maka dari itu, digital marketing ini merupakan sebuah inovasi yang sangat baik dalam melakukan pemasaran produk usaha. Oleh karena itu, pelatihan ini akan memberikan informasi akan pentingnya pencatatan keuangan dan inovasi dalam pemasaran produk dengan harapan dapat menyadarkan akan pentingnya pencatatan laporan keuangan dan memberikan inovasi-inovasi terhadap pemasaran produk.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian dengan judul “Pengembangan UMKM Desa Berbasis Pencatatan Keuangan Sederhana dan Diferensiasi Marketing Guna Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Desa Plumbon, Kabupaten Karanganyar” ini dilaksanakan selama enam bulan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menerapkan metode pengerjaan lapang dari pelaksana kepada pihak UMKM Desa Plumbon. Metode ini mengharuskan pelaksana terjun langsung ke UMKM - UMKM yang ada di desa tersebut. Pelaksana secara konstruktif melakukan tahapan - tahapan pelatihan pencatatan akuntansi kepada pelaku UMKM di desa tersebut. Dengan metode pengerjaan lapang, pelaksana memanfaatkan dan menyalurkan kemampuan - kemampuan baik itu pengetahuan maupun keterampilan kepada pelaku

UMKM. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap meliputi: tahapan persiapan kegiatan, tahapan pelaksanaan kegiatan, tahapan evaluasi kegiatan, dan tahapan pelaporan kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, dilakukan pelatihan dengan pemberian materi yang terkait dengan sistem pencatatan akuntansi dan inovasi terhadap pemasaran produk. Pelatihan sistem pencatatan akuntansi telah disesuaikan dengan standarisasi pemerintah yang berlaku. Hal ini dapat mempermudah pelaku UMKM untuk mendapatkan bantuan pemerintah maupun dalam pengajuan kredit untuk membantu pengembangan usahanya. Sistem pencatatan akuntansi yang disampaikan pada pelatihan ini juga dibuat sederhana dengan memanfaatkan microsoft excel sehingga dapat mempermudah pelaku UMKM dalam memahaminya. Setelah pelatihan sistem pencatatan akuntansi dilakukan, pelaku UMKM juga diberikan pelatihan terkait inovasi terhadap pemasaran produk. Pada pelatihan ini, pelaku UMKM diberikan beberapa inovasi dalam melakukan pemasaran produk seperti membuat kemasan dari bahan non-plastik sehingga lebih ramah lingkungan, membuat akun media sosial, bekerjasama dengan agen mitra e-commerce dan mencari reseller untuk produk UMKM yang dijual.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Menyelenggarakan Pelatihan Sistem Pencatatan Akuntansi Kepada Masyarakat yang Memiliki UMKM Di Desa Plumbon**

##### **Persiapan**

Mempersiapkan pendataan UMKM Desa Plumbon dengan menyelenggarakan survei dan wawancara yang dilaksanakan pada Sabtu, 22 Oktober 2022. Hasil survei didapatkan 4 UMKM dari masyarakat Desa Plumbon RW 2, dan hasil wawancara kebanyakan pelaku UMKM di desa tersebut merasa kerepotan jika mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam transaksi. Pelaku UMKM masih belum mengetahui pentingnya melakukan pencatatan akuntansi dan dasar-dasar akuntansi. Pelaku merasa sudah mendapatkan keuntungan tanpa harus mencatatnya. Mereka tidak memiliki impian untuk menjadikan usahanya besar. Pada minggu keempat bulan Oktober dilaksanakan survei kedua pada Sabtu, 29 Oktober 2022 untuk mempersiapkan tempat pelatihan dan perizinan pelaksanaan kegiatan. Persiapan selanjutnya yaitu menentukan pembicara sebagai pengisi materi mengenai pencatatan akuntansi yang dibawakan oleh Alumni Pendidikan Akuntansi.

##### **Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 kali dalam satu bulan. Pada minggu pertama dilaksanakan di hari Sabtu, 5 November 2022 dan pada minggu kedua dilaksanakan di hari Sabtu, 12 November 2022. Pembahasan materi yang dibawakan berupa pentingnya pencatatan akuntansi pada UMKM. Kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi diselenggarakan di balai dukuh plumbon RW 2 sebelah masjid. Pelaksanaan kegiatan di minggu kedua yaitu praktik sistem pencatatan akuntansi pada media microsoft excel.

#### **Pendampingan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Sederhana untuk UMKM**

##### **Persiapan**

Setelah mendapatkan pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi pada pelatihan yang dilakukan sebelumnya, sudah dilakukan survei untuk pelaku UMKM yang memiliki laptop. hal tersebut dikarenakan, penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan laptop. Sistem informasi akuntansi yang dipilih yaitu berbasis excel. excel merupakan aplikasi software yang memiliki banyak fitur guna mendukung kegiatan pencatatan akuntansi. dalam penerapan ini juga menggunakan rumus excel yaitu SUM dan IF. Berikut merupakan format beserta contoh pengisian sistem pencatatan akuntansi untuk UMKM:

**a. Persediaan Awal**

NAMA UMKM PERSEDIAAN AWAL 1-Nov-2022					
No	Nama	Jumlah	Unit	Harga Jual	Total
1					
2					
3					
4					
5					
Total					

**b. Rekap Pembelian**

NAMA UMKM REKAP PEMBELIAN							
Tanggal	Nama Bahan		Biaya Lainnya	Jumlah	satuan	Harga	Jumlah
	Bahan Baku	Bahan Penolong					
TOTAL						Rp	-

**c. Rekap Penjualan**

USAHA KARAK REKAP PENJUALAN Nov 2022				
Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga Jual	Jumlah
TOTAL			Rp	-

**d. Laporan Arus Kas**

NAMA UMKM LAPORAN ARUS KAS Nov 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Total		Rp	-	Rp -

**e. Laporan Laba Rugi**

LAPORAN LABA RUGI USAHA.....		
Keterangan	Debet	Kredit
Pendapatan Usaha		
Pendapatan tunai		
Biaya-biaya		
Biayabahan baku		
Biaya bahan penolong		
Biaya lain-lain		
Laba bersih		

**f. Pelaksanaan**

Setelah format sudah siap dan pelaku UMKM di desa plumbon telah mengikuti pelatihan pencatatan akuntansi, dilanjutkan pendampingan penerapan sistem informasi akuntansi kepada pelaku UMKM desa Plumbon yaitu pada tanggal dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1 Penerapan Sistem Informasi**

No	Tanggal	Jenis UMKM	Kegiatan	Penanggung jawab
1.	19 November 2022	Karak	Pemahaman format yang digunakan	Febyoni
	26 November 2022		Pengisian laporan keuangan persediaan	Rezki
	3 Desember 2022		Pengisian laporan keuangan arus kas dan laba rugi	Kus
	10 Desember 2022		Pengisian laporan keuangan arus kas dan laba rugi	
2.	19 November 2022	Kue Semprong	Pemahaman format yang digunakan	Rizki
	26 November 2022		Pengisian laporan keuangan persediaan	Mufti
	3 Desember 2022		Pengisian laporan keuangan arus kas dan laba rugi	Asna
	10 Desember 2022		Pengisian laporan keuangan arus kas dan laba rugi	
3.	19 November 2022	Sate Kelinci	Pemahaman format yang digunakan	Risda
	26 November 2022		Pengisian laporan keuangan persediaan	Theodora
	3 Desember 2022		Pengisian laporan keuangan arus kas dan laba rugi	Fina
	10 Desember 2022		Pengisian laporan keuangan arus kas dan laba rugi	Nayun
	19 November 2022		Pemahaman format yang digunakan	

**Hasil yang Diperoleh**

**a. Usaha Karak**

**1) Persediaan awal**

**Tabel 2 Usaha Karak Persediaan Awal 1-Nov-2022**

No	Nama	Jumlah	Unit	Harga Jual	Total
1	Karak	5	Pcs	Rp 35.000	Rp175.000
Total					Rp175.000

**2) Rekap Pembelian**

**Tabel 3 Usaha Karak Rekap Pembelian**

Tanggal	Nama Bahan		Biaya Lainnya	Unit	Satuan	Harga	Jumlah
	Bahan Baku	Bahan Penolong					
01-Nov-22	Besar			30	kg	Rp10.000,00	Rp300.000,00
01-Nov-22		Bawang		9	kg	Rp34.000,00	Rp306.000,00
01-Nov-22		Garam		2	pcs	Rp10.000,00	Rp20.000,00
01-Nov-22		Listrik		1	kali	Rp20.000,00	Rp20.000,00
03-Nov-22		Gas		15	kali	Rp17.000,00	Rp255.000,00
04-Nov-22			Plastik	30	pack	Rp5.000,00	Rp150.000,00
04-Nov-22			Label	30	pack	Rp20.000,00	Rp600.000,00
10-Nov-22			Pekerja	30	kali	Rp50.000,00	Rp1.500.000,00
TOTAL							Rp3.151.000,00

**3) Rekap Penjualan**

**Tabel 3 Usaha Karak Rekap Penjualan Nov 2022**

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga Jual	Jumlah
01/11/2022	Karak	5	Rp 35.000,00	Rp 175.000,00
02/11/2022	Karak	7	Rp 35.000,00	Rp 245.000,00
03/11/2022	Karak	6	Rp 35.000,00	Rp 210.000,00
04/11/2022	Karak	8	Rp 35.000,00	Rp 280.000,00
07/11/2022	Karak	9	Rp 35.000,00	Rp 315.000,00

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga Jual	Jumlah
08/11/2022	Karak	10	Rp 35.000,00	Rp 350.000,00
09/11/2022	Karak	8	Rp 35.000,00	Rp 280.000,00
10/11/2022	Karak	7	Rp 35.000,00	Rp 245.000,00
11/11/2022	Karak	9	Rp 35.000,00	Rp 315.000,00
14/11/2022	Karak	13	Rp 35.000,00	Rp 455.000,00
15/11/2022	Karak	7	Rp 35.000,00	Rp 245.000,00
16/11/2022	Karak	9	Rp 35.000,00	Rp 315.000,00
17/11/2022	Karak	7	Rp 35.000,00	Rp 245.000,00
18/11/2022	Karak	5	Rp 35.000,00	Rp 175.000,00
21/11/2022	Karak	6	Rp 35.000,00	Rp 210.000,00
22/11/2022	Karak	5	Rp 35.000,00	Rp 175.000,00
23/11/2022	Karak	7	Rp 35.000,00	Rp 245.000,00
24/11/2022	Karak	8	Rp 35.000,00	Rp 280.000,00
25/11/2022	Karak	5	Rp 35.000,00	Rp 175.000,00
28/11/2022	Karak	7	Rp 35.000,00	Rp 245.000,00
29/11/2022	Karak	5	Rp 35.000,00	Rp 175.000,00
30/11/2022	Karak	9	Rp 35.000,00	Rp 315.000,00
<b>TOTAL</b>				Rp 5.670.000,00

#### 4) Laporan Arus Kas

**Tabel 4 Usaha Karak Laporan Arus Kas Nov 2022**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01-Nov-22	Saldo kas awal	Rp 1.200.000,00		Rp 1.200.000,00
01-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 175.000,00		Rp 1.375.000,00
01-Nov-22	Biaya bahan baku		Rp 300.000,00	Rp 1.075.000,00
01-Nov-22	Biaya bahan penolong bawang		Rp 306.000,00	Rp 769.000,00
01-Nov-22	Biaya bahan penolong garam		Rp 20.000,00	Rp 749.000,00
01-Nov-22	Biaya listrik		Rp 20.000,00	Rp 729.000,00
02-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 245.000,00		Rp 974.000,00
03-Nov-22	Biaya gas		Rp 255.000,00	Rp 474.000,00
03-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 210.000,00		Rp 1.184.000,00
04-Nov-22	Biaya plastik		Rp 150.000,00	Rp 1.034.000,00
04-Nov-22	Biaya label		Rp 600.000,00	Rp 434.000,00
04-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 280.000,00		Rp 714.000,00
07-Nov-20	Penjualan tunai	Rp 315.000,00		Rp 1.029.000,00
08-Nov-20	Penjualan tunai	Rp 350.000,00		Rp 1.379.000,00
09-Nov-20	Penjualan tunai	Rp 280.000,00		Rp 1.659.000,00
10-Nov-22	Beban gaji		Rp 1.500.000,00	Rp 159.000,00
10/11/2022	Penjualan tunai	Rp 245.000,00		Rp 404.000,00
11/11/2022	Penjualan tunai	Rp 315.000,00		Rp 719.000,00
14/11/2022	Penjualan tunai	Rp 455.000,00		Rp 1.174.000,00
15/11/2022	Penjualan tunai	Rp 245.000,00		Rp 1.419.000,00
16/11/2022	Penjualan tunai	Rp 315.000,00		Rp 1.734.000,00
17/11/2022	Penjualan tunai	Rp 245.000,00		Rp 1.979.000,00
18/11/2022	Penjualan tunai	Rp 175.000,00		Rp 2.154.000,00
21/11/2022	Penjualan tunai	Rp 210.000,00		Rp 2.364.000,00
22/11/2022	Penjualan tunai	Rp 175.000,00		Rp 2.539.000,00
23/11/2022	Penjualan tunai	Rp 245.000,00		Rp 2.784.000,00
24/11/2022	Penjualan tunai	Rp 280.000,00		Rp 3.064.000,00
25/11/2022	Penjualan tunai	Rp 175.000,00		Rp 3.239.000,00
28/11/2022	Penjualan tunai	Rp 245.000,00		Rp 3.484.000,00
29/11/2022	Penjualan tunai	Rp 175.000,00		Rp 3.659.000,00
30/11/2022	Penjualan tunai	Rp 315.000,00		Rp 3.974.000,00
<b>Total</b>		Rp 6.870.000,00	Rp 3.151.000,00	

#### 5) Laporan Laba Rugi

**Tabel 5 Laporan Laba Rugi Usaha Karak**

Keterangan	Debet	Kredit
Pendapatan Usaha		
Pendapatan tunai	Rp 5.670.000,00	

Keterangan	Debet	Kredit
Biaya-biaya		
Biayabahan baku		Rp 300.000,00
Biaya bahan penolong		Rp 601.000,00
Biaya lain-lain		Rp 2.250.000,00
Laba bersih	Rp 2.519.000,00	

**b. Usaha Semprong**

**1) Persediaan Awal**

**Tabel 6 Kue Semprong Persediaan Awal 1-Nov-2022**

Unit	Harga Jual	Total
Pcs	Rp 7.000	Rp 910.000
		Rp 910.000

**2) Rekap Pembelian**

**Tabel 7 Kue Semprong Rekap Pembelian**

Tanggal	Nama Bahan		Biaya Lainnya	Jumlah	satuan	Harga	Jumlah
	Bahan Baku	Bahan Penolong					
01-Nov-22	Tepung tapioka			210	Kg	Rp 10.000,00	Rp 2.100.000,00
01-Nov-22		Gandum		30	Kg	Rp 10.000,00	Rp 300.000,00
01-Nov-22		Gula Jawa		3	Kg	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
01-Nov-22		Mentega		60	Ons	Rp 10.000,00	Rp 600.000,00
01-Nov-22		Telur		90	Buah	Rp 2.000,00	Rp 180.000,00
01-Nov-22		Jahe		1,5	Kg	Rp 40.000,00	Rp 60.000,00
01-Nov-22			Tenaga	5	Orang	Rp 600.000,00	Rp 3.000.000,00
01-Nov-22			Plastik	90	Pack	Rp 5.000,00	Rp 450.000,00
01-Nov-22			Gas	30	Kali	Rp 20.000,00	Rp 600.000,00
01-Nov-22			Transportasi	30	Kali	Rp 10.000,00	Rp 300.000,00
TOTAL							Rp 7.620.000,00

**3) Rekap Penjualan**

**Tabel 8 Usaha Semprong Rekap Penjualan Nov 2022**

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga Jual	Jumlah
01/11/2022	Kue semprong	100	Rp 7.000,00	Rp 700.000,00
02/11/2022	Kue semprong	97	Rp 7.000,00	Rp 679.000,00
03/11/2022	Kue semprong	80	Rp 7.000,00	Rp 560.000,00
04/11/2022	Kue semprong	100	Rp 7.000,00	Rp 700.000,00
07/11/2022	Kue semprong	98	Rp 7.000,00	Rp 686.000,00
08/11/2022	Kue semprong	98	Rp 7.000,00	Rp 686.000,00
09/11/2022	Kue semprong	100	Rp 7.000,00	Rp 700.000,00
10/11/2022	Kue semprong	98	Rp 7.000,00	Rp 686.000,00
11/11/2022	Kue semprong	115	Rp 7.000,00	Rp 805.000,00
14/11/2022	Kue semprong	90	Rp 7.000,00	Rp 630.000,00
15/11/2022	Kue semprong	100	Rp 7.000,00	Rp 700.000,00
16/11/2022	Kue semprong	89	Rp 7.000,00	Rp 623.000,00
17/11/2022	Kue semprong	79	Rp 7.000,00	Rp 553.000,00
18/11/2022	Kue semprong	80	Rp 7.000,00	Rp 560.000,00
21/11/2022	Kue semprong	100	Rp 7.000,00	Rp 700.000,00
22/11/2022	Kue semprong	89	Rp 7.000,00	Rp 623.000,00
23/11/2022	Kue semprong	70	Rp 7.000,00	Rp 490.000,00
24/11/2022	Kue semprong	100	Rp 7.000,00	Rp 700.000,00
25/11/2022	Kue semprong	78	Rp 7.000,00	Rp 546.000,00
28/11/2022	Kue semprong	99	Rp 7.000,00	Rp 693.000,00
29/11/2022	Kue semprong	109	Rp 7.000,00	Rp 763.000,00
30/11/2022	Kue semprong	89	Rp 7.000,00	Rp 623.000,00
TOTAL				Rp 14.406.000,00

4) Laporan Arus Kas

Tabel 9 Laporan Arus Kas Usaha Semprong Nov 2022

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01-Nov-22	Saldo kas awal	Rp 870.000,00		Rp 870.000,00
01-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 700.000,00		Rp 1.570.000,00
01-Nov-22	Biaya bahan baku		Rp 2.100.000,00	-Rp 530.000,00
01-Nov-22	Biaya bahan penolong gandum		Rp 300.000,00	-Rp 830.000,00
01-Nov-22	Biaya bahan penolong gula jawa		Rp 30.000,00	-Rp 860.000,00
01-Nov-22	Biaya bahan penolong mentega		Rp 600.000,00	-Rp 1.460.000,00
01-Nov-22	Biaya bahan penolong telur		Rp 180.000,00	-Rp 1.640.000,00
01-Nov-22	Biaya bahan penolong jahe		Rp 60.000,00	-Rp 1.700.000,00
01-Nov-22	Beban gaji		Rp 3.000.000,00	-Rp 4.700.000,00
01-Nov-22	Biaya plastik		Rp 450.000,00	-Rp 5.150.000,00
01-Nov-22	Biaya gas		Rp 600.000,00	-Rp 5.750.000,00
01-Nov-22	Biaya transportasi		Rp 300.000,00	-Rp 6.050.000,00
02-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 679.000,00		-Rp 4.021.000,00
03-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 560.000,00		-Rp 4.140.000,00
04-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 700.000,00		-Rp 3.321.000,00
07-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 686.000,00		-Rp 2.635.000,00
08-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 686.000,00		-Rp 1.949.000,00
09-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 700.000,00		-Rp 1.249.000,00
10-Nov-20	Penjualan tunai	Rp 686.000,00		-Rp 563.000,00
11-Nov-20	Penjualan tunai	Rp 805.000,00		Rp 242.000,00
14-Nov-20	Penjualan tunai	Rp 630.000,00		Rp 872.000,00
15-Nov-22	Penjualan tunai	Rp 700.000,00		Rp 1.572.000,00
10/11/2022	Penjualan tunai	Rp 623.000,00		Rp 2.195.000,00
16/11/2022	Penjualan tunai	Rp 553.000,00		Rp 2.748.000,00
17/11/2022	Penjualan tunai	Rp 560.000,00		Rp 3.308.000,00
18/11/2022	Penjualan tunai	Rp 700.000,00		Rp 4.008.000,00
21/11/2022	Penjualan tunai	Rp 623.000,00		Rp 4.631.000,00
22/11/2022	Penjualan tunai	Rp 490.000,00		Rp 5.121.000,00
23/11/2022	Penjualan tunai	Rp 700.000,00		Rp 5.821.000,00
24/11/2022	Penjualan tunai	Rp 546.000,00		Rp 6.367.000,00
25/11/2022	Penjualan tunai	Rp 693.000,00		Rp 7.060.000,00
28/11/2022	Penjualan tunai	Rp 763.000,00		Rp 7.823.000,00
29/11/2022	Penjualan tunai	Rp 763.000,00		Rp 8.586.000,00
30/11/2022	Penjualan tunai	Rp 623.000,00		Rp 9.209.000,00
Total		Rp 16.039.000,00	Rp 7.620.000,00	

5) Laporan Laba Rugi

Tabel 10 Laporan Laba Rugi Usaha Semprong Nov 2022

Keterangan	Debet	Kredit
Pendapatan usaha		
Pendapatan tunai	Rp 14.406.000	
Biaya-biaya		
Biaya bahan baku		Rp 2.100.000
Biaya bahan penolong		Rp 600.000
Biaya lain-lain		Rp 4.350.000
Laba bersih	Rp 7.356.000	

c. Usaha Sate Kelinci

1) Persediaan Awal

Tabel 11 Persediaan Awal Usaha Sate Kelinci Nov 2022

No	Nama	Jumlah	Unit	Harga Jual	Total
1	Sate kelinci	20	Pcs	Rp 20.000	Rp 400.000
2	Tongseng	15	Pcs	Rp 20.000	Rp 300.000
3	Rica-rica	21	Pcs	Rp 19.000	Rp 399.000
	Total				Rp 1.099.000



2) Rekap Pembelian

Tabel 12 Rekap Pembelian Usaha Sate Kelinci Nov 2022

Tanggal	Nama Bahan		Biaya Lainnya	Jumlah	Satuan	Harga	Jumlah
	Bahan Baku	Bahan Penolong					
01-Nov-22	Kelinci			200	kg	Rp 70.000,00	Rp 14.000.000,00
01-Nov-22	kacang			30	kg	Rp 25.000,00	Rp 750.000,00
01-Nov-22		Bumbu dapur		20	bungkus	Rp 52.000,00	Rp 1.040.000,00
01-Nov-22		lalapan		20	kali	Rp 13.000,00	Rp 260.000,00
02-Nov-22		tusuk sate		20	kali	Rp 6.500,00	Rp 130.000,00
03-Nov-22		Kecap kelinci		15		Rp 17.500,00	Rp 262.500,00
03-Nov-22		Kecap gandaria		10		Rp 21.000,00	Rp 210.000,00
03-Nov-22			gas LPJ	16	kali	Rp 20.000,00	Rp 320.000,00
03-Nov-22			Listrik	1	bulan	Rp 50.000,00	
03-Nov-22			arang	0,75	kg	Rp 52.500,00	Rp 52.500,00
TOTAL							Rp 17.025.000,00

3) Rekap Penjualan

Tabel 13 Rekap Penjualan Usaha Sate Kelinci Nov 2022

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga Jual		Jumlah
01/11/2022	sate kelinci	20	Rp 20.000,00	Rp	400.000,00
01/11/2022	tongseng	15	Rp 20.000,00	Rp	300.000,00
01/11/2022	rica-rica	18	Rp 19.000,00	Rp	342.000,00
02/11/2022	sate kelinci	21	Rp 20.000,00	Rp	420.000,00
02/11/2022	tongseng	20	Rp 20.000,00	Rp	400.000,00
02/11/2022	rica-rica	19	Rp 19.000,00	Rp	361.000,00
03/11/2022	sate kelinci	26	Rp 20.000,00	Rp	520.000,00
03/11/2022	tongseng	12	Rp 20.000,00	Rp	240.000,00
03/11/2022	rica-rica	11	Rp 19.000,00	Rp	209.000,00
04/11/2022	sate kelinci	19	Rp 20.000,00	Rp	380.000,00
04/11/2022	tongseng	11	Rp 20.000,00	Rp	220.000,00
04/11/2022	rica-rica	16	Rp 19.000,00	Rp	304.000,00
05/11/2022	sate kelinci	10	Rp 20.000,00	Rp	200.000,00
05/11/2022	tongseng	9	Rp 20.000,00	Rp	180.000,00
05/11/2022	rica-rica	12	Rp 19.000,00	Rp	228.000,00
07/11/2022	sate kelinci	11	Rp 20.000,00	Rp	220.000,00
07/11/2022	tongseng	12	Rp 20.000,00	Rp	240.000,00
07/11/2022	rica-rica	17	Rp 19.000,00	Rp	323.000,00
08/11/2022	sate kelinci	29	Rp 20.000,00	Rp	580.000,00
08/11/2022	tongseng	20	Rp 20.000,00	Rp	400.000,00
08/11/2022	rica-rica	12	Rp 19.000,00	Rp	228.000,00
09/11/2022	sate kelinci	21	Rp 20.000,00	Rp	420.000,00
09/11/2022	tongseng	14	Rp 20.000,00	Rp	280.000,00
09/11/2022	rica-rica	11	Rp 19.000,00	Rp	209.000,00
10/11/2022	sate kelinci	13	Rp 20.000,00	Rp	260.000,00
10/11/2022	tongseng	8	Rp 20.000,00	Rp	160.000,00
10/11/2022	rica-rica	18	Rp 19.000,00	Rp	342.000,00
11/11/2022	sate kelinci	24	Rp 20.000,00	Rp	480.000,00
11/11/2022	tongseng	11	Rp 20.000,00	Rp	220.000,00
11/11/2022	rica-rica	9	Rp 19.000,00	Rp	171.000,00
12/11/2022	sate kelinci	21	Rp 20.000,00	Rp	420.000,00
12/11/2022	tongseng	20	Rp 20.000,00	Rp	400.000,00
12/11/2022	rica-rica	13	Rp 19.000,00	Rp	247.000,00
14/11/2022	sate kelinci	18	Rp 20.000,00	Rp	360.000,00
14/11/2022	tongseng	11	Rp 20.000,00	Rp	220.000,00
14/11/2022	rica-rica	9	Rp 19.000,00	Rp	171.000,00
15/11/2022	sate kelinci	19	Rp 20.000,00	Rp	380.000,00
15/11/2022	tongseng	10	Rp 20.000,00	Rp	200.000,00
15/11/2022	rica-rica	8	Rp 19.000,00	Rp	152.000,00
16/11/2022	sate kelinci	26	Rp 20.000,00	Rp	520.000,00
16/11/2022	tongseng	9	Rp 20.000,00	Rp	180.000,00
16/11/2022	rica-rica	8	Rp 19.000,00	Rp	152.000,00
17/11/2022	sate kelinci	21	Rp 20.000,00	Rp	420.000,00
17/11/2022	tongseng	11	Rp 20.000,00	Rp	220.000,00
17/11/2022	rica-rica	10	Rp 19.000,00	Rp	190.000,00

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga Jual		Jumlah	
18/11/2022	sate kelinci	19	Rp	20.000,00	Rp	380.000,00
18/11/2022	tongseng	18	Rp	20.000,00	Rp	360.000,00
18/11/2022	rica-rica	4	Rp	19.000,00	Rp	76.000,00
19/11/2022	sate kelinci	21	Rp	20.000,00	Rp	420.000,00
19/11/2022	tongseng	15	Rp	20.000,00	Rp	300.000,00
19/11/2022	rica-rica	10	Rp	19.000,00	Rp	190.000,00
21/11/2022	sate kelinci	20	Rp	20.000,00	Rp	400.000,00
21/11/2022	tongseng	9	Rp	20.000,00	Rp	180.000,00
21/11/2022	rica-rica	19	Rp	19.000,00	Rp	361.000,00
22/11/2022	sate kelinci	19	Rp	20.000,00	Rp	380.000,00
22/11/2022	tongseng	10	Rp	20.000,00	Rp	200.000,00
22/11/2022	rica-rica	11	Rp	19.000,00	Rp	209.000,00
23/11/2022	sate kelinci	9	Rp	20.000,00	Rp	180.000,00
23/11/2022	tongseng	11	Rp	20.000,00	Rp	220.000,00
23/11/2022	rica-rica	11	Rp	19.000,00	Rp	209.000,00
24/11/2022	sate kelinci	20	Rp	20.000,00	Rp	400.000,00
24/11/2022	tongseng	11	Rp	20.000,00	Rp	220.000,00
24/11/2022	rica-rica	10	Rp	19.000,00	Rp	190.000,00
25/11/2022	sate kelinci	25	Rp	20.000,00	Rp	500.000,00
25/11/2022	tongseng	10	Rp	20.000,00	Rp	200.000,00
25/11/2022	rica-rica	17	Rp	19.000,00	Rp	323.000,00
26/11/2022	sate kelinci	20	Rp	20.000,00	Rp	400.000,00
26/11/2022	tongseng	6	Rp	20.000,00	Rp	120.000,00
26/11/2022	rica-rica	19	Rp	19.000,00	Rp	361.000,00
28/11/2022	sate kelinci	19	Rp	20.000,00	Rp	380.000,00
28/11/2022	tongseng	16	Rp	20.000,00	Rp	320.000,00
28/11/2022	rica-rica	5	Rp	19.000,00	Rp	95.000,00
29/11/2022	sate kelinci	27	Rp	20.000,00	Rp	540.000,00
29/11/2022	tongseng	19	Rp	20.000,00	Rp	380.000,00
29/11/2022	rica-rica	5	Rp	19.000,00	Rp	95.000,00
30/11/2022	sate kelinci	29	Rp	20.000,00	Rp	580.000,00
30/11/2022	tongseng	9	Rp	20.000,00	Rp	180.000,00
30/11/2022	rica-rica	14	Rp	19.000,00	Rp	266.000,00
total					Rp	23.084.000,00

4) Laporan Arus Kas

Tabel 14 Laporan Arus Kas Usaha Sate Kelinci Nov 2022

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/11/2022	Saldo kas awal	Rp 1.600.000,00		Rp 1.600.000,00
01/11/2022	Penjualan tunai	Rp 400.000,00		Rp 2.000.000,00
01/11/2022	Penjualan tunai	Rp 300.000,00		
01/11/2022	Penjualan tunai	Rp 342.000,00		
01/11/2022	Biaya bahan baku		Rp 14.000.000,00	
01/11/2022	Biaya bahan baku		Rp 750.000,00	Rp 1.250.000,00
01/11/2022	Biaya bahan penolong bumbu dapur		Rp 1.040.000,00	Rp 210.000,00
01/11/2022	Biaya bahan penolong lalapan		Rp 260.000,00	-Rp 50.000,00
01/11/2022	Biaya bahan penolong tusuk sate		Rp 130.000,00	-Rp 180.000,00
01/11/2022	Biaya bahan penolong kecap kelinci		Rp 262.500,00	-Rp 442.500,00
01/11/2022	Biaya bahan penolong kecap gandaria		Rp 210.000,00	-Rp 652.500,00
01/11/2022	Biaya gas		Rp 320.000,00	-Rp 972.500,00
01/11/2022	Biaya listrik		Rp 50.000,00	-Rp 1.022.500,00
01/11/2022	Biaya arang		Rp 52.500,00	-Rp 1.075.000,00
02/11/2022	Penjualan tunai	Rp 420.000,00		-Rp 552.500,00
02/11/2022	Penjualan tunai	Rp 400.000,00		-Rp 572.500,00
02/11/2022	Penjualan tunai	Rp 361.000,00		-Rp 191.500,00
03/11/2022	Penjualan tunai	Rp 520.000,00		Rp 328.500,00
03/11/2022	Penjualan tunai	Rp 240.000,00		Rp 568.500,00
03/11/2022	Penjualan tunai	Rp 209.000,00		Rp 777.500,00
04/11/2022	Penjualan tunai	Rp 380.000,00		Rp 1.157.500,00
04/11/2022	Penjualan tunai	Rp 220.000,00		Rp 1.377.500,00
04/11/2022	Penjualan tunai	Rp 304.000,00		Rp 1.681.500,00
05/11/2022	Penjualan tunai	Rp 200.000,00		Rp 1.881.500,00
05/11/2022	Penjualan tunai	Rp 180.000,00		Rp 2.061.500,00
05/11/2022	Penjualan tunai	Rp 228.000,00		Rp 2.289.500,00
07/11/2022	Penjualan tunai	Rp 220.000,00		Rp 2.509.500,00

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
07/11/2022	Penjualan tunai	Rp 240.000,00		Rp 2.749.500,00
07/11/2022	Penjualan tunai	Rp 323.000,00		Rp 3.072.500,00
08/11/2022	Penjualan tunai	Rp 580.000,00		Rp 3.652.500,00
08/11/2022	Penjualan tunai	Rp 400.000,00		Rp 4.052.500,00
08/11/2022	Penjualan tunai	Rp 228.000,00		Rp 4.280.500,00
09/11/2022	Penjualan tunai	Rp 420.000,00		Rp 4.700.500,00
09/11/2022	Penjualan tunai	Rp 280.000,00		Rp 4.980.500,00
09/11/2022	Penjualan tunai	Rp 209.000,00		Rp 5.189.500,00
10/11/2022	Penjualan tunai	Rp 260.000,00		Rp 5.449.500,00
10/11/2022	Penjualan tunai	Rp 160.000,00		Rp 5.609.500,00
10/11/2022	Penjualan tunai	Rp 342.000,00		Rp 5.951.500,00
11/11/2022	Penjualan tunai	Rp 480.000,00		Rp 6.431.500,00
11/11/2022	Penjualan tunai	Rp 220.000,00		Rp 6.651.500,00
11/11/2022	Penjualan tunai	Rp 171.000,00		Rp 6.822.500,00
12/11/2022	Penjualan tunai	Rp 420.000,00		Rp 7.242.500,00
12/11/2022	Penjualan tunai	Rp 400.000,00		Rp 7.642.500,00
12/11/2022	Penjualan tunai	Rp 247.000,00		Rp 7.889.500,00
14/11/2022	Penjualan tunai	Rp 360.000,00		Rp 8.249.500,00
14/11/2022	Penjualan tunai	Rp 220.000,00		Rp 8.469.500,00
14/11/2022	Penjualan tunai	Rp 171.000,00		Rp 8.640.500,00
15/11/2022	Penjualan tunai	Rp 380.000,00		Rp 9.020.500,00
15/11/2022	Penjualan tunai	Rp 200.000,00		Rp 9.220.500,00
15/11/2022	Penjualan tunai	Rp 152.000,00		Rp 9.372.500,00
16/11/2022	Penjualan tunai	Rp 520.000,00		Rp 9.892.500,00
16/11/2022	Penjualan tunai	Rp 180.000,00		Rp 10.072.500,00
16/11/2022	Penjualan tunai	Rp 152.000,00		Rp 10.224.500,00
17/11/2022	Penjualan tunai	Rp 420.000,00		Rp 10.644.500,00
17/11/2022	Penjualan tunai	Rp 220.000,00		Rp 10.864.500,00
17/11/2022	Penjualan tunai	Rp 190.000,00		Rp 11.054.500,00
18/11/2022	Penjualan tunai	Rp 380.000,00		Rp 11.434.500,00
18/11/2022	Penjualan tunai	Rp 360.000,00		Rp 11.794.500,00
18/11/2022	Penjualan tunai	Rp 76.000,00		Rp 11.870.500,00
19/11/2022	Penjualan tunai	Rp 420.000,00		Rp 12.290.500,00
19/11/2022	Penjualan tunai	Rp 300.000,00		Rp 12.590.500,00
19/11/2022	Penjualan tunai	Rp 190.000,00		Rp 12.780.500,00
21/11/2022	Penjualan tunai	Rp 400.000,00		Rp 13.180.500,00
21/11/2022	Penjualan tunai	Rp 180.000,00		Rp 13.360.500,00
21/11/2022	Penjualan tunai	Rp 361.000,00		Rp 13.721.500,00
22/11/2022	Penjualan tunai	Rp 380.000,00		Rp 14.101.500,00
22/11/2022	Penjualan tunai	Rp 200.000,00		Rp 14.301.500,00
22/11/2022	Penjualan tunai	Rp 209.000,00		Rp 14.510.500,00
23/11/2022	Penjualan tunai	Rp 180.000,00		Rp 14.690.500,00
23/11/2022	Penjualan tunai	Rp 220.000,00		Rp 14.910.500,00
23/11/2022	Penjualan tunai	Rp 209.000,00		Rp 15.119.500,00
24/11/2022	Penjualan tunai	Rp 400.000,00		Rp 15.519.500,00
24/11/2022	Penjualan tunai	Rp 220.000,00		Rp 15.739.500,00
24/11/2022	Penjualan tunai	Rp 190.000,00		Rp 15.929.500,00
25/11/2022	Penjualan tunai	Rp 500.000,00		Rp 16.429.500,00
25/11/2022	Penjualan tunai	Rp 200.000,00		Rp 16.629.500,00
25/11/2022	Penjualan tunai	Rp 323.000,00		Rp 16.952.500,00
26/11/2022	Penjualan tunai	Rp 400.000,00		Rp 17.352.500,00
26/11/2022	Penjualan tunai	Rp 120.000,00		Rp 17.472.500,00
26/11/2022	Penjualan tunai	Rp 361.000,00		Rp 17.833.500,00
28/11/2022	Penjualan tunai	Rp 380.000,00		Rp 18.213.500,00
28/11/2022	Penjualan tunai	Rp 320.000,00		Rp 18.533.500,00
28/11/2022	Penjualan tunai	Rp 95.000,00		Rp 18.628.500,00
29/11/2022	Penjualan tunai	Rp 540.000,00		Rp 19.168.500,00
29/11/2022	Penjualan tunai	Rp 380.000,00		Rp 19.548.500,00
29/11/2022	Penjualan tunai	Rp 95.000,00		Rp 19.643.500,00
30/11/2022	Penjualan tunai	Rp 580.000,00		Rp 20.223.500,00
30/11/2022	Penjualan tunai	Rp 180.000,00		Rp 20.403.500,00
30/11/2022	Penjualan tunai	Rp 266.000,00		Rp 20.669.500,00
Total		Rp 24.684.000,00	Rp 17.075.000,00	

5) Laporan Laba Rugi

Tabel 15 Laporan Laba Rugi Usaha Sate Kelinci Nov 2022

Keterangan	Debet	Kredit
Pendapatan Usaha		
Pendapatan tunai	Rp 23.084.000,00	
Biaya-biaya		
Biaya bahan baku		Rp 14.750.000,00
Biaya bahan penolong		Rp 1.902.500,00
Biaya lain-lain		Rp 422.500,00
Laba bersih	Rp 6.009.000,00	

Memberikan Inovasi Pada Marketing Usaha

Persiapan

Mahasiswa melakukan survei mengenai kemasan yang digunakan oleh pelaku UMKM di desa plumbon yang menjadi penelitian yaitu usaha karak, kue semprong dan sate kelinci.

Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan pendampingan kepada pelaku umkm yaitu usaha sate kelinci, karak dan kue semprong untuk menjelaskan mengenai pentingnya inovasi pada kemasan yaitu pada tanggal 17 dan 18 Desember 2022. Kemasan merupakan salah satu kelemahan produk UMKM atau berkuat dengan produk perusahaan manufaktur besar. Beberapa persoalan seperti rendahnya pendapatan, akses pasar dan volume produksi membuat sebagian pelaku UMKM tidak mempertimbangkan pengemasan alias packaging sebagai bagian penting dari usahanya. Berikut adalah beberapa cara untuk membuat produk UMKM lebih kompetitif dengan produk lain yaitu pilihan warna yang akan membuat kenangan bagi calon konsumen. Warna ini harus berbeda dan lebih kuat. Misalnya, warna merah dipilih untuk makanan pedas, dan cabai dikaitkan dengan jenis makanan ini. Dalam industri fashion seperti syal, tas hingga koleksi produk hijab merupakan bagian yang perlu dibersihkan dengan baik. Hanya dengan melihat tasnya, orang akan tahu di mana mereka membeli syalnya. Cobalah untuk memilih sesuatu yang kuat atau tahan lama. Jangan salah, para ibu sering menggunakan tote bag untuk tas travelnya. Maka itu promosi produk hijab gratis Anda.

Hasil

Setelah memberikan penjelasan mengenai kemasan terkini, terdapat hasil yang diperoleh dari kemasan ini yaitu:

Kemasan sate kelinci



Kemasan usaha karak

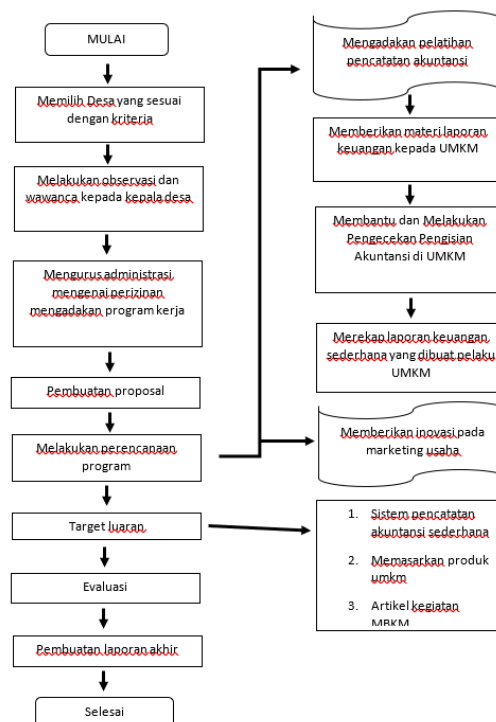


## Kemasan kue semprong



## Diagram Alir

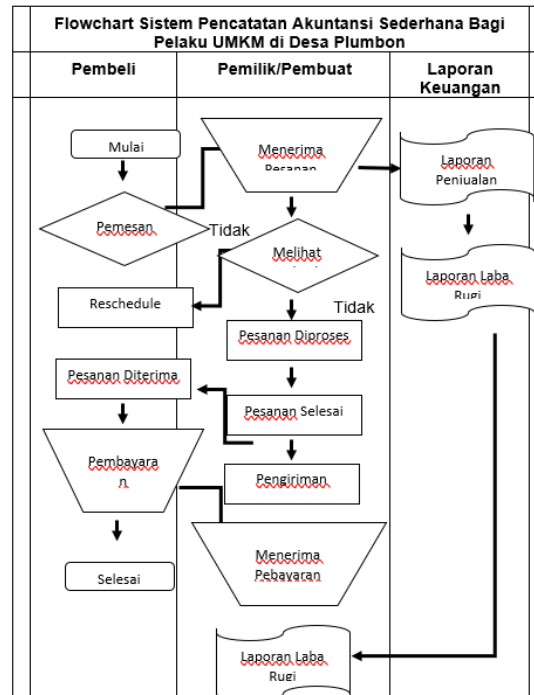
Menurut Indrajani (2011:22), Flowchart merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. berikut merupakan diagram alir dari program kerja yang dibuat.



Gambar 1 Diagram Alir

## Diagram Alir Sistem Pencatatan Akuntansi Sederhana

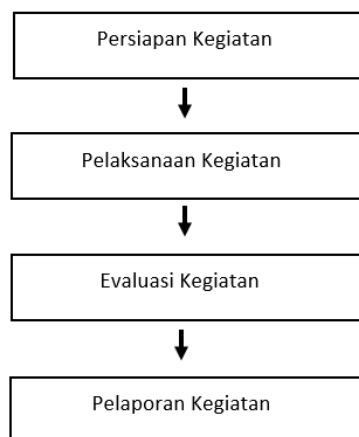
- Pembeli mengajukan order/pesanan.
- Pemilik menerima pesan tersebut yang dicatat pada penjualan.
- Pemilik akan melihat jadwal orderan/pesanan kemudian pesanan akan segera diproses.
- Pesanan selesai dan akan dikirim kepada customer.
- Customer akan melakukan pembayaran melalui Transfer atau COD (Cash On Delivery) dan pesanan diterima oleh customer.
- Pemilik menerima pembayaran.
- Pembayar akan dicatat pada laporan keuangan sebagai penjualan kemudian diproses kedalam laporan laba rugi.
- Laporan keuangan diketahui oleh pemilik.



**Gambar 2** Flowchart Sistem Pencatatan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Plumbon

### Metode Pelaksanaan

Desa Plumbon merupakan salah satu desa di Kabupaten Karanganyar, tepatnya di Kecamatan Tawangmangu. Desa ini merupakan desa sasaran kami dalam melaksanakan salah satu tema aktivitas MBKM yaitu Proyek di Desa. Lingkup Akuntansi akan dibawakan pada aktivitas proyek di desa ini yang dimulai dari pelatihan atau pengenalan akuntansi sampai dengan praktik pencatatan akuntansi pada UMKM desa tersebut. Metode pelaksanaan dalam program proyek di desa atau lebih tepatnya pengembangan UMKM menerapkan metode pengerjaan lapang dari pelaksana kepada pihak UMKM Desa Plumbon. Metode ini mengharuskan pelaksana terjun langsung ke UMKM - UMKM yang ada di desa tersebut. Pelaksana secara konstruktif melakukan tahapan - tahapan pelatihan pencatatan akuntansi kepada pelaku UMKM di desa tersebut. Dengan metode pengerjaan lapang, pelaksana memanfaatkan dan menyalurkan kemampuan - kemampuan baik itu pengetahuan maupun keterampilan kepada pelaku UMKM. Tahapan - tahapan pelaksanaan yang telah dirancang adalah sebagai berikut:



**Gambar 3** Metode Pelaksanaan

**Luaran yang Diharapkan**

Luaran dalam kegiatan MBKM yang dilaksanakan di Desa Plumbon sebagai berikut:

**Tabel 16 Bentuk Luaran**

No	Luaran yang Diharapkan	Bentuk Luaran yang Diharapkan
1	Memperkenalkan produk UMKM masyarakat Desa Plumbon kepada masyarakat umum melalui media sosial.	Akun sosial media setiap UMKM yaitu facebook, instagram dan TikTok
2	Membuat sistem pencatatan akuntansi sederhana menggunakan Microsoft Excel atas transaksi UMKM yang disesuaikan dengan standar akuntansi yang relevan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam	Sistem pencatatan akuntansi perusahaan dagang dengan media Microsoft Excel
3	Mengajukan bantuan usaha kepada pemerintah atau peminjaman kredit.	Membantu pelaku UMKM di Desa Plumbon untuk mengajukan bantuan maupun peminjaman kredit melalui penginformasian.
4	Menerapkan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM yang mudah dipahami sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan (laba atau rugi) dari usaha yang dijalankan.	Laporan keuangan laba rugi
5	Meningkatkan penghasilan masyarakat UMKM di Desa Plumbon dengan pengembangan produk dan strategi pemasaran produk usaha yang lebih luas.	Dalam bentuk inovasi kemasan dan iklan produk UMKM di Desa Plumbon
6	Rekognisi Mata Kuliah up to 20 sks	1) KKN 2 sks 2) Simulasi Akuntansi 3 sks 3) Akuntansi Koperasi dan UMKM 3 sks 4) Magang Du/Di 6 sks 5) Manajemen Operasi 3 sks 6) Analisis Laporan Keuangan 3 sks
7	Laporan pelaksanaan kegiatan MBKM	Laporan
8	Prosiding atau artikel jurnal untuk aktivitas MBKM	Artikel jurnal oleh tim MBKM yang diprosidingkan

**Diskusi**

Desa Plumbon merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Mayoritas masyarakat di desa ini memiliki usaha yang cukup beragam, misalnya pembuatan karak, tempe, semprong dan sate kelinci. Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan di Desa Plumbon ini didapatkan permasalahan umum yang terjadi pada setiap usaha, yaitu kurangnya pemahaman mengenai pencatatan akuntansi atau laporan keuangan. Selama ini banyak UMKM termasuk UMKM yang berada di Desa Plumbon masih melakukan pencatatan keuangannya secara manual dan belum terstruktur dengan baik (Ginting dan Halawa, 2022). Selain itu, pemasaran produk yang kurang maksimal sehingga target pemasaran kurang luas.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM di Desa Plumbon menghasilkan adanya timbal balik antara masyarakat desa setempat dan mahasiswa. Terjadi diskusi yang aktif pada saat kegiatan pelatihan dilakukan. Kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi diselenggarakan di balai dukuh plumbon RW 2 sebelah masjid. Masyarakat Desa Plumbon yang memiliki UMKM akan mendapatkan materi mengenai pencatatan akuntansi oleh alumni Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Dalam praktiknya, mayoritas masyarakat pemilik UMKM ini telah menerapkan materi yang disampaikan pada saat pelatihan dengan baik. Sehingga banyak masyarakat yang terbantu dalam pencatatan keuangan usahanya.

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Plumbon ini, memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat pemilik UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang sederhana namun tetap sesuai dengan standar pemerintah. Sebelum adanya kegiatan ini, pelaku usaha UMKM belum begitu memahami akan pentingnya pengelolaan keuangan serta pemasaran produk. Alasan pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan sistem akuntansi antara lain yaitu menganggap

akuntansi sesuatu yang sulit dan tidak penting (Fatwitawati, 2018). Setelah memahami akan pentingnya kedua hal tersebut, para pelaku UMKM melakukan peninjauan kembali terhadap pengelolaan keuangan yang telah mereka miliki selama ini. Mereka menyadari bahwa terdapat kekurangan yang harus segera diperbaiki dalam pengelolaan keuangan tersebut berbekal dari apa yang telah mereka dapatkan selama mengikuti pelatihan pencatatan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Plumbon Karanganyar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan pemahaman bagi masyarakat setempat dan pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar serta inovasi terhadap pemasaran produk.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampian Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 225-229.
- Ginting, C. D. B., & Halawa, E. (2022). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN PADA UKM DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI “AKUNTANSIKU “. *ABDIMAS MANDIRI-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 90-94.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor jasa perdagangan di padang, sumatera barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1).
- Indrajani. 2011. *Perancangan Basis Data dalam All in 1*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Muda, I., Anwar, K., & Suhaili, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). Desain microsoft excel for accounting bagi UMKM (studi kasus pada LS Farm Mojokerto). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 192-205.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46-53.
- Setiawan, R. D. (2017). Peran UMKM Dalam Upaya Pemberantasan Pengangguran dan Kemiskinan: Pelajaran Dari Penerapan JATIMNOMICS Di Blitar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Wibawa, R. P., & Anggitaria, N. R. (2020). Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *J. Ilm. Pendidik. Ekon*, 5(1), 15-25